

## BAB III

### METODE PENGEMBANGAN

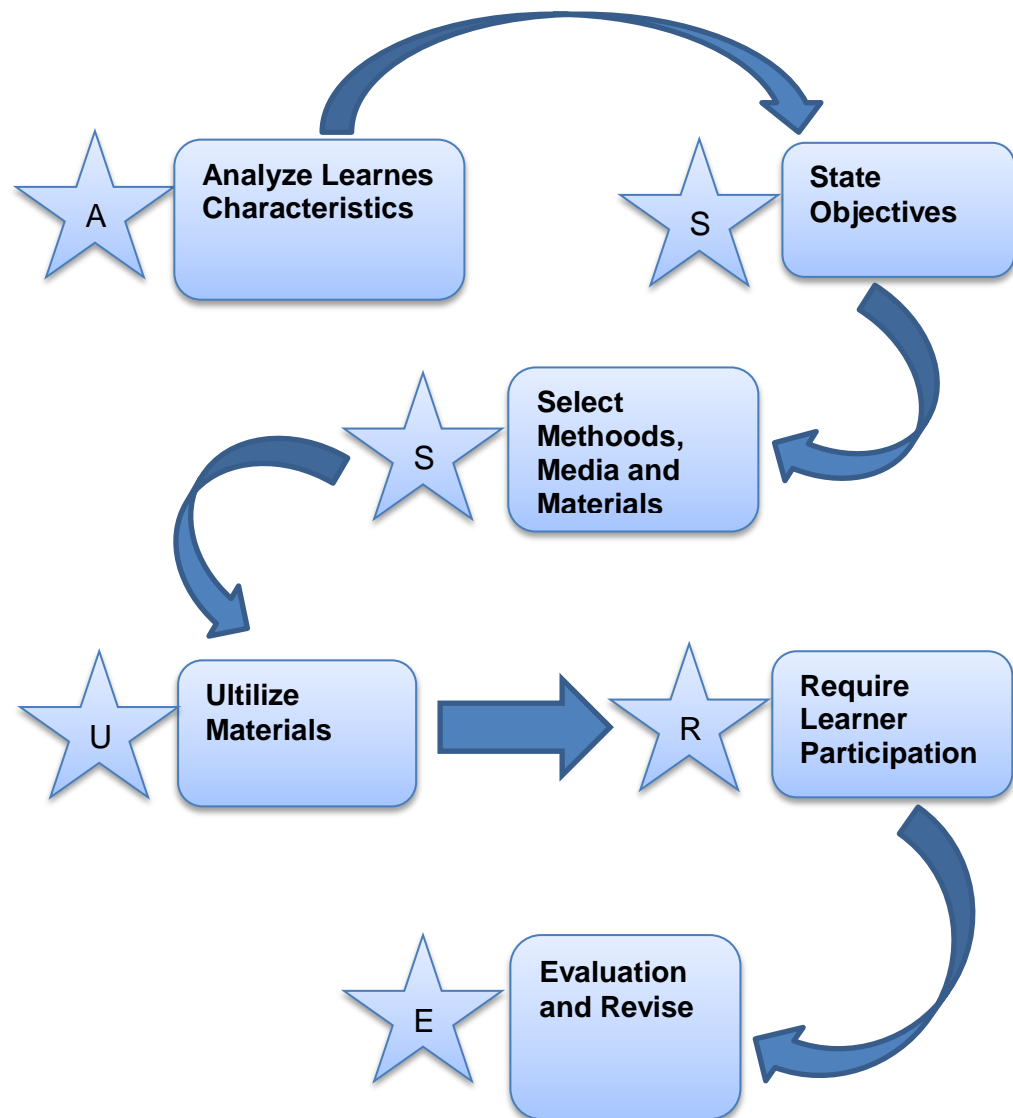
#### A. Model Pengembangan

Penelitian yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan biasa disebut *Research and Development (R&D)*. Penelitian dan pengembangan merupakan penelitian dapat mengembangkan sebuah produk yang sebelumnya sudah ada. Jadi, peneliti yang melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan menemukan sebuah produk yang telah ada dan peneliti merasa ada yang perlu diperbaharui sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan.

Penelitian dan pengembangan dilakukan dengan prosedur-prosedur yang menjadi sebuah pegangan atau pedoman dalam kegiatan penelitian. Melalui prosedur-prosedur tersebut, peneliti menjalankan kegiatannya untuk mengembangkan serta menguji keefektifan produk yang dikembangkan sebelum akhirnya produk tersebut disebar luaskan. Prosedur atau tahapan tersebut akan didapatkan sesuai dengan model pengembangan yang dilakukan peneliti. Model pengembangan yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah model pengembangan *ASSURE*. Model pengembangan *ASSURE* adalah salah satu model pengembangan yang dapat digunakan untuk mengembangkan sebuah produk dalam dunia pendidikan untuk menunjang pembelajaran peserta didik seperti, bahan ajar atau media, metode dan juga strategi pembelajaran.

Model pengembangan *ASSURE* mempunyai enam tahapan, yaitu tahap *Analyze learner characteristics, State objectives, Select methods, media and materials, Utilize materials, Require learner participation dan Evaluation and revise* (Kustandi dan Darmawan 2020:103). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan dengan model pengembangan *ASSURE* dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang harus dilakukan peneliti untuk menghasilkan dan mengembangkan suatu produk. Setiap tahapan-tahapan tersebut harus peneliti lakukan dan tidak boleh dilewatkan satupun. Ramadhani dan Fitri (dalam Panggabean dan Danis, 2020:74) mengatakan “ Model pengembangan *ASSURE* dibagi menjadi enam tahapan yaitu: *Analyze learner, State objectives, Select methods, media, materials, Utilize media, materials, Require learner participation dan Evaluation and revise*”. Peneliti memilih model pengembangan *ASSURE* untuk dilakukan

pada penelitian ini dikarenakan peneliti merasa model pengembangan *ASSURE* sesuai dengan pengembangan pada penelitian ini. Model pengembangan *ASSURE* dilakukan dengan harapan agar dapat memberikan penyempurnaan dan uji keefektifan produk yang dikembangkan. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan model *ASSURE* tergambar pada gambar berikut:



Gambar 2. Tahapan Model *ASSURE* (Kustandi dan Darmawan, 2020:103)

## B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan media bimbingan karier berbasis *Landing Page* dengan model pengembangan *ASSURE* adalah:

### **1. Tahap *Analyze Learner Characteristics***

Tahap pertama yang harus dilakukan peneliti dalam penelitian dan pengembangan model *ASSURE* adalah tahap analisis karakteristik peserta didik secara umum. Pada tahap analisis ini, peneliti melakukan kegiatan analisis agar dapat mengetahui serta mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian dan pengembangan. Pada kegiatan ini, peneliti melakukan analisis terhadap peserta didik, lingkungan sekolah, tugas, proses pembelajaran dan lainnya yang diperlukan dalam proses pengumpulan informasi. Peneliti menganalisis gaya belajar, metode pembelajaran serta perkembangan karier peserta didik, apakah peserta didik memerlukan perhatian khusus serta bimbingan karier yang dapat menarik perhatian peserta didik. Selain itu, peneliti juga menganalisis lingkungan sekolah, proses pembelajaran dan lainnya untuk mengetahui apakah diperlukan sebuah media pembelajaran dan bimbingan karier yang dapat menarik perhatian peserta didik, media pembelajaran seperti apakah yang dapat menarik perhatian peserta didik, dan apakah peserta didik diperbolehkan untuk membawa alat teknologi dan komunikasi seperti *Handphone* atau laptop dalam proses kegiatan layanan. Hal tersebut peneliti lakukan untuk mengidentifikasi masalah yang ada sehingga dapat mencari solusi yang tepat.

Kegiatan bimbingan karier sudah dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan pemahaman karier peserta didik, tetapi perlu ditambahkan sebuah media yang dapat menarik perhatian peserta didik. Peserta didik zaman sekarang merasa cepat jenuh dan bosan apabila ia hanya mendengarkan atau membaca sebuah materi yang sangat banyak. Hal tersebut membuat peserta didik enggan memperhatikan ketika kegiatan layanan berlangsung dan tidak ingin mengikuti layanan bimbingan karier. Setelah melakukan analisis dan menemukan permasalahan maka diperlukan sebuah pengembangan media/metode pembelajaran baru dalam kegiatan bimbingan karier serta menganalisis kelayakan dari media/metode pembelajaran tersebut, apakah dapat diterapkan di sekolah.

### **2. Tahap *State Objectives* (Menetapkan Tujuan Pembelajaran)**

Tahap kedua yakni *State Objectives* adalah tahap dimana peneliti harus menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tujuan pembelajaran tentunya disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik yang telah peneliti dapatkan pada proses tahap pertama. Peneliti menetapkan tujuan pembelajaran

sebagai upaya untuk apa proses belajar dilakukan peserta didik. Peneliti menganalisis karakteristik peserta didik pada tahap pertama, kemudian peneliti telah menemukan apa yang menjadi permasalahan peserta didik. Oleh karena itu, peneliti menentukan tujuan pembelajaran yang tepat adalah meningkatkan pemahaman karier peserta didik.

### **3. Tahap *Select Methods, Media and Materials***

Pada tahap ketiga ini peneliti akan memilih media, metode pembelajaran, dan bahan pembelajaran yang tepat. Pertama peneliti akan memilih media apa yang akan digunakan. Media digunakan sebagai alat yang dapat membantu guru bimbingan dan konseling untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti memilih media *Audio-Visual Landing Page*. Kedua, menentukan strategi atau metode pembelajaran yang baik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik, menentukan strategi pembelajaran tentunya melihat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Peneliti juga dapat melihat gaya belajar sebagian besar peserta didik untuk menunjang strategi pembelajaran yang baik. ketiga peneliti menentukan bahan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang akan diajarkan kepada peserta didik. Materi yang akan peneliti lampirkan dalam media yang telah dipilih adalah pemahaman karier mengenai minat, bakat, pilihan karier dan perencanaan karier. Pemilihan metode, media dan bahan pembelajaran yang tepat akan membantu dalam mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### **4. Tahap *Utilize Materials***

Tahap keempat adalah memanfaatkan penggunaan komponen-komponen yang akan digunakan. komponen tersebut adalah metode, media dan bahan pembelajaran yang telah dipilih pada tahap ketiga. Setelah produk dari komponen tersebut dikembangkan, peneliti melakukan uji coba apakah metode, media dan bahan pembelajaran dalam produk media bimbingan karier berbasis *Landing Page* yang dipilih sudah tepat. untuk melakukan uji coba, maka peneliti akan melakukan kegiatan 5P, yaitu:

- a. *Preview* (Pratinjau), peneliti akan mengecek kembali apakah metode, media, dan bahan pembelajaran sebagai komponen media yang dikembangkan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran
- b. *Prepare*, peneliti akan menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran seperti metode, media, dan bahan pembelajaran

- c. *Prepare*, yang ketiga peneliti menyiapkan tempat yang sesuai untuk dilaksanakannya proses pembelajaran dengan menggunakan media yang telah disiapkan peneliti.
- d. *Prepare*, keempat menyiapkan peserta didik yang akan diberikan layanan atau pembelajaran
- e. *Provide*, peneliti menyiapkan sebuah rancangan pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.

#### **5. Tahap *Require Learner Participation***

Proses pembelajaran tentunya akan berjalan dengan baik jika ada guru sebagai yang memberi materi dan peserta didik yang menerima materi. Proses pembelajaran akan terasa lebih hidup apabila peserta didik juga ikut aktif dalam pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti akan melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi dalam memberikan masukan terhadap media bimbingan karier yang dikembangkan peneliti. masukan serta saran yang diberikan peserta didik terhadap media bimbingan karier berbasis *Landing Page* akan sangat berguna untuk peneliti jadikan sebagai perbaikan media bimbingan karier agar menjadi lebih baik.

#### **6. Tahap *Evaluation and Revise***

Pada tahap evaluasi dan revisi, pengembangan produk selalu dievaluasi pada setiap tahapan pengembangannya. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh produk yang dikembangkan terhadap tujuan yang telah ditetapkan, serta untuk mengetahui apakah produk perlu dilakukan perbaikan atau tidak. produk berupa media bimbingan karier yang dikembangkan dievaluasi dengan data-data yang telah dikumpulkan peneliti berdasarkan kritik dan saran para ahli dan peserta didik yang digunakan sebagai bahan perbaikan media. Kegiatan evaluasi juga dilakukan setelah kegiatan pengembangan produk telah selesai. Hasil evaluasi akan digunakan peneliti untuk melakukan perbaikan terhadap produk. Hal tersebut dilakukan untuk menguji serta melihat kelayakan produk yang dikembangkan peneliti. Produk yang dinyatakan layaklah yang akan membuat produk tersebut dapat digunakan dan dirasakan manfaatnya oleh guru bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan bimbingan karier di sekolah dan juga peserta didik sebagai sasaran layanan bimbingan karier di sekolah. Produk ini juga diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik yang selama ini enggan dalam mengikuti layanan bimbingan karier karena mersaa bosan dan

produk ini diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan layanan bimbingan karier di sekolah.

### **C. Penjelasan Tahapan Pengembangan Model ASSURE**

Tahapan pengembangan model *ASSURE* memiliki enam tahapan, yaitu tahap *Analyze learner characteristics*, *State objectives*, *Select methods, media and materials*, *Utilize materials*, *Require learner participation* dan *Evaluation and revise*. Pada setiap tahapannya peneliti memerlukan pertimbangan-pertimbangan untuk melakukan sebuah tindakan. Pada tahap *Analyze learner characteristics*, peneliti melakukan kegiatan analisis dengan cara datang langsung ke sekolah tempat penelitian untuk melihat lingkungan serta proses pembelajaran yang dilakukan. Pada tahap Analisis ditemukan bahwasannya kegiatan bimbingan karier di SMP Muhammadiyah Sekampung sudah dilakukan dikelas dan belum menggunakan media, oleh karena itu peneliti menemukan ide untuk mengembangkan media bimbingan karier berbasis *Landing Page* agar dapat digunakan untuk membantu guru BK dalam melaksanakan bimbingan karier.

Selanjutnya, peneliti beralih pada tahap *State objectives*, pada tahap ini peneliti memikirkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selanjutnya tahap *Select methods, media and materials*, pada tahap ini peneliti memilih dan mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan dalam pengembangan bimbingan karier berbasis *Landing Page* agar media dapat dikembangkan dengan baik. tahap keempat yaitu tahap *Utilize materials*, setelah produk selesai maka pada tahap ini produk akan melalui tahap pemeriksaan dengan melakukan pratinjau terhadap apa yang dipilih dalam penelitian pengembangan ini. Tahap kelima yaitu *Require learner participation*, peneliti akan melibatkan peserta didik agar ikut berpartisipasi dalam proses menggunakan media yang peneliti kembangkan. Jadi peserta didik melakukan penilaian terhadap media bimbingan karier berbasis *Landing Page* yang peneliti kembangkan. Tahap terakhir, *Evaluation and revise* pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan evaluasi terhadap produk yang dikembangkan. Data-data evaluasi peneliti kumpulkan berdasarkan kritik dan saran dari para ahli dan peserta didik untuk memperbaiki media bimbingan karier berbasis *Landing Page* agar lebih baik dan dapat digunakan.

#### D. Instrumen Pengumpul Data

Pengumpulan data dalam penelitian pengembangan media bimbingan karier berbasis *Landing Page* menggunakan instrument-instrument penilaian yang diisi oleh para ahli untuk menyatakan kelayakan produk dan juga instrument yang akan diisi oleh peserta didik.

##### 1. Angket Validasi Produk Oleh Ahli

Angket ini diberikan oleh peneliti untuk para ahli seperti ahli materi, ahli media dan juga ahli bahasa. Kisi-kisi angket validasi produk oleh para ahli diadaptasi dari Subiyantoro (2021:44-45) sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Validasi Oleh Ahli Materi

No	Aspek	Indikator
1	Format Materi	a. Kejelasan petunjuk pembelajaran materi layanan dan mengerjakan latihan soal b. Kejelasan tujuan belajar c. Kesesuaian materi dengan tujuan layanan
2	Isi	a. Kesesuaian urutan materi b. Kemudahan materi untuk difahami c. Kesesuaian gambar dan contoh dengan materi d. Kesesuaian materi dengan pengetahuan usia peserta didik kelas IX SMP

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Validasi Oleh Ahli Media

No	Aspek	Indikator
1	Kesederhanaan	a. Gambar serta audio yang terdapat tidak berlebihan b. Kemudahan tombol-tombol yang tersedia
2	Keterpaduan	a. Petunjuk penggunaan media mudah dimengerti b. Kesesuaian urutan halaman
3	Keseimbangan	a. Kesesuaian ukuran dan tata letak gambar dan video b. Proporsi materi dan penggunaan media penunjang sudah tepat
4	Bentuk	a. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf b. Variasi jenis dan ukuran huruf c. Gambar dan video yang diberikan dapat menarik
5	Warna	a. Kesesuaian pemilihan warna huruf b. Warna <i>background</i> dan <i>layout</i> sudah sesuai c. Kesesuaian dalam memadukan warna

Table 3. Kisi-kisi Angket Oleh Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator
1.	Bahasa	a. Keefektifan bahasa b. Kata dan kalimat yang digunakan sudah tepat c. Ketepatan struktur teks
2	Keterpaduan Alur pikir	a. Keterpaduan teks yang terdapat pada paragraph b. Keruntunan teks pada materi yang tersedia

## 2. Angket Kepraktisan Produk Oleh Peserta Didik

Angket yang diberikan oleh peneliti untuk peserta didik adalah untuk mengetahui bagaimana respon para peserta didik setelah menggunakan produk yang dikembangkan peneliti. Kisi-kisi angket peserta didik yang diadaptasi dari Subiyantoro (2021:46) sebagai berikut

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik

No	Aspek	Indikator
1	Tampilan	a. Kejelasan gambar dan tulisan b. Kemudahan dalam menggunakan media
2	Isi	a. Petunjuk penggunaan produk sudah jelas b. Kemudahan dalam pembelajaran c. Materi yang tersedia mudah difahami

## E. Teknik Analisis Data

Setelah data didapatkan oleh peneliti melalui angket yang telah diberikan oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan juga para peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukannya kegiatan analisis data untuk mengetahui kelayakan produk yang peneliti kembangkan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif dan juga kuantitatif. Analisis data kualitatif didapatkan melalui kritik dan saran yang diberikan oleh para ahli dan juga peserta didik yang peneliti manfaatkan untuk memperbaiki produk. Analisis data kuantitatif untuk menghitung kelayakan produk. Teknik analisis data validasi kelayakan produk dan kepraktisan peserta didik yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan peneliti dikumpulkan dan akan dihitung menggunakan rumus perhitungan data kelompok. Riduwan (2012:73) mengatakan rumus yang dapat digunakan untuk mengelola data kelompok adalah:

$$Presentase = \frac{\text{jumlahskoryangdiberikanvalidator}}{\text{jumlahskormaksimum}} \times 100\%$$



Kemudian hasil analisis validasi produk dinyatakan sesuai dengan pedoman table dibawah ini:

Tabel 5. Kriteria Kevalidan Produk

<b>Bobot Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Penilaian (%)</b>
5	Sangat Layak	$81 < N \leq 100$
4	Layak	$61 < N \leq 80$
3	Kurang Layak	$41 < N \leq 60$
2	Tidak Layak	$21 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Layak	$0 < N \leq 20$

(Riduwan, 2012:73)

Hasil yang diperoleh akan menentukan kelayakan dan kepraktisan produk, apabila hasilnya rendah dibawah 60% maka produk tidak memenuhi kriteria layak untuk digunakan.